

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2018-2022 dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan usia, kejadian appendisitis akut dan appendisitis perforasi lebih banyak ditemukan pada kategori usia dewasa awal yaitu rentang usia 17-25 tahun dengan jumlah 51 pasien (26,3%). Walaupun secara statistik tidak bermakna.
2. Berdasarkan jenis kelamin, kejadian appendisitis akut dan appendisitis perforasi lebih banyak ditemukan berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 104 pasien (23,6%). Walaupun secara statistik tidak bermakna.
3. Berdasarkan jumlah leukosit, kejadian appendisitis akut dan appendisitis perforasi banyak ditemukan leukositosis. 65 pasien (33,5%) appendisitis akut dan 95 pasien (49%) appendisitis perforasi. Walaupun secara statistik tidak bermakna.
4. Ada hubungan yang bermakna secara statistik antara jumlah leukosit dengan kejadian appendisitis akut dan appendisitis perforasi, yaitu diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,005$).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, beberapa saran dapat disampaikan, antara lain:

1. Disarankan agar masyarakat terutama yang berusia 17-25 tahun menjaga pola makan yang sehat, memenuhi kebutuhan serat, serta mengonsumsi air putih sesuai anjuran. Jika mengalami nyeri perut di bagian kanan bawah, segera konsultasikan ke layanan kesehatan terdekat untuk mencegah perkembangan appendisitis akut menjadi perforasi.
2. Disarankan kepada pihak rumah sakit agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data epidemiologi bagi RSUD Raden Mattaher Jambi
3. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi. Diharapkan juga agar penelitian berikutnya mengembangkan variabel yang lebih komprehensif, menggunakan desain penelitian yang lebih baik, serta melibatkan sampel yang lebih representatif.